

PENDAHULUAN

Di Indonesia tanaman obat digunakan sebagai obat tradisional yang sudah ada sejak zaman nenek moyang kita. Sekarang ini telah banyak pengetahuan tentang obat-obatan modern dengan pendekatan kimiawi yang menemukan senyawa kimia baru yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan dalam upaya memelihara kesehatan dan mengobati penyakit. Hal tersebut berkembang seiring dengan perkembangan metode analisis pada bidang kajian fitokimia.

Salah satu pengobatan tradisional yang telah teruji secara empiris yang belum terekplor tetapi sudah terbukti dari generasi kegenerasi adalah pengobatan dari etnis Dayak Meratus di Desa Hantakan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Salah satu tanaman yang sering digunakan adalah buah ulur-ulur atau *Rhinzanthes lowii* (Becc.) Harms berasal dari famili Rafflesiaceae yang berkhasiat sebagai obat ambien atau wasir, sakit perut, diare, dan juga digunakan sebagai obat peluruh haid. Sedangkan *Tetrastigma lanceolarium* Planch tumbuhan yang menjadi inang *Rhinzanthes lowii* (Becc.) Harms ini di Kalimantan Selatan getah dari batangnya dimanfaatkan untuk mengobati luka bakar dan didaerah lain *Tetrastigma lanceolarium* Planch juga digunakan untuk mengobati bisul, demam, dan batuk ^(1, 2).

Rhinzanthes lowii (Becc.) Harms berasal dari genus dan family yang sama dengan *Rafflesia Kerri*, *Rafflesia Cantlyi* dan *Rafflesia Deceptor*, berdasarkan jurnal penelitian menyebutkan bahwa ketiga jenis *Rafflesia* tersebut memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi. Jurnal penelitian juga menyebutkan bahwa

inang dari *Rhinzanthes lowii* (Becc.) Harms yaitu *Tetrastigma lanceolarium* Planch juga memiliki genus dan family yang sama dengan inang *Rafflesia Kerri*, *Rafflesia Cantlyi* dan *Rafflesia Deceptor*, dan telah diteliti *Rafflesia Deceptor* beserta inangnya yang meliputi batang dan akar memiliki aktivitas antioksidan. *Tetrastigma* juga dikenal sebagai obat tradisional di beberapa negara di antaranya sebagai anti inflamasi, mengurangi rasa sakit, dan meningkatkan sirkulasi darah⁽³⁾.

Rhinzanthes lowii (Becc.) Harms adalah spesies tanaman berbunga parasit tanpa daun, batang, akar, atau jaringan fotosintesis. Tumbuhan jenis *Rafflesia* ini tumbuh pada akar dan batang tumbuhan *Tetrastigma* yaitu dari spesies *Tetrastigma lanceolarium*⁽⁴⁾.

Secara ilmiah, tubuh manusia telah dilengkapi sistem untuk meredam dampak *negatif* radikal bebas, yaitu dengan memproduksi enzim-enzim antioksidan. Namun dalam keadaan tertentu, dapat terjadi ketidaksetimbangan antara radikal bebas dan antioksidan sehingga menimbulkan stress oksidatif yang tidak diinginkan, maka dari itu tubuh membutuhkan asupan antioksidan misalnya dari buah-buahan serta tanaman⁽⁵⁾.

Radikal bebas diketahui memiliki reaktivitas yang tinggi sehingga dapat memicu reaksi berantai dalam sel. Hal ini dapat merusak sel dan akan menyebabkan munculnya berbagai penyakit seperti inflamasi, kanker dan penuaan dini. Sebab itu tubuh kita memerlukan suatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini. Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat

menetralkan dan menahan bahan toksik atau radikal bebas dan menghambat terjadinya kerusakan ⁽⁶⁾.

Berdasarkan keterangan diatas maka akan dilakukan uji aktivitas antioksidan dari *Rhizanthus lowii*. (Becc.) Harms beserta tumbuhan inangnya *Tetrastigma lanceolarium* Planch. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data ilmiah mengenai tanaman tersebut, yang diharapkan memberikan informasi baru untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dikembangkan lebih luas.

